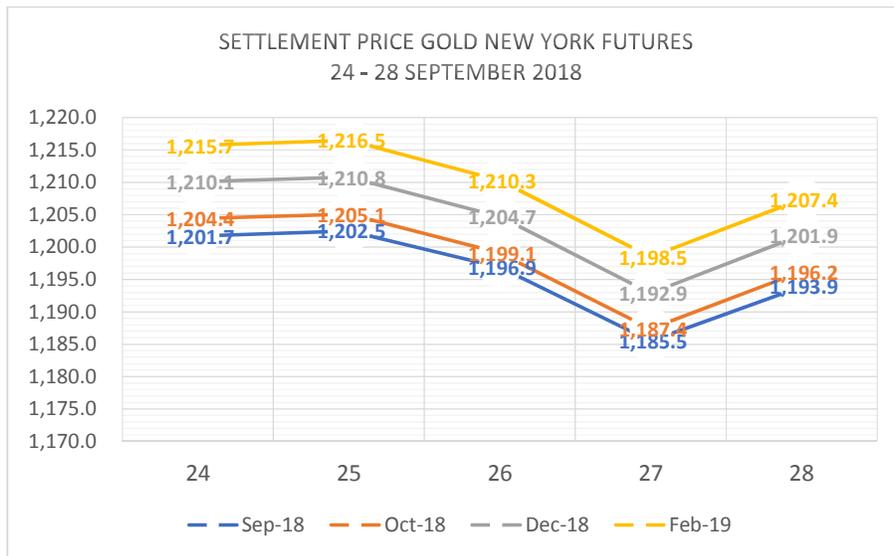


## ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2018

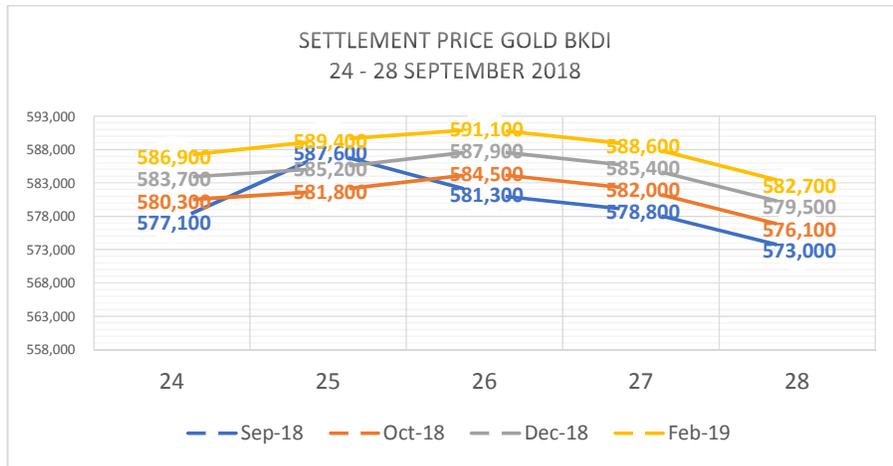
### 24 September – 28 September 2018

Pada minggu keempat bulan September 2018, harga penutupan kontrak berjangka emas pada bursa derivatif di New York dimulai dengan sedikit naik jika dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.201,7/ounce untuk kontrak bulan September 2018. Sayangnya, harga emas tersebut ditutup melemah hingga akhir pekan di USD 1.193,9/ounce untuk kontrak bulan September. Harga emas di BKDI menunjukkan tren penurunan, dimana ditutup melemah pada posisi IDR 577.100 dan ditutup melemah pada akhir pekan di titik IDR 573.000 untuk kontrak bulan September 2018.

Harga emas meningkat tipis pada sesi pembukaan, tetapi masih mendekati level terendah selama enam tahun setelah anjlok pada akhir pekan. Pelemahan emas terjadi setelah data ekonomi Amerika Serikat menunjukkan penguatan, dan Federal Reserve AS akan tetap menaikkan suku bunga hingga tahun depan. Indeks dolar AS semakin kokoh terhadap mata uang utama lainnya dengan kenaikan 0,09% atau 94,98 poin setelah pertumbuhan ekonomi AS membaik dan mencatat laju tercepat selama empat tahun terakhir. Perkiraan jangka pendek untuk emas masih dalam tren *bearish* karena kemungkinan dolar AS akan tetap mendapat dorongan dari perang dagang dengan China dan adanya *outlook* kenaikan suku bunga acuan AS selanjutnya.

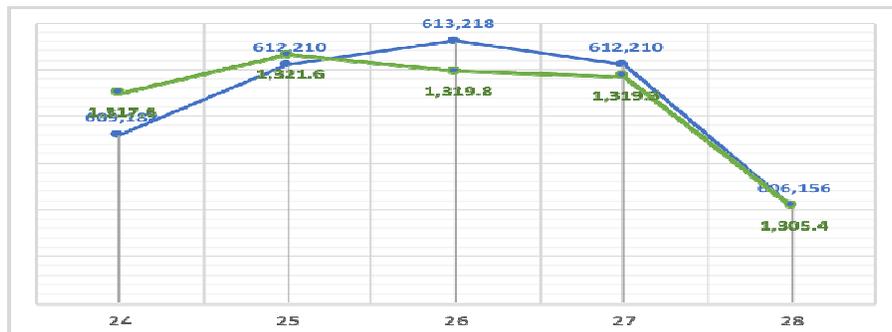


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex  
(Sumber: CME Group)



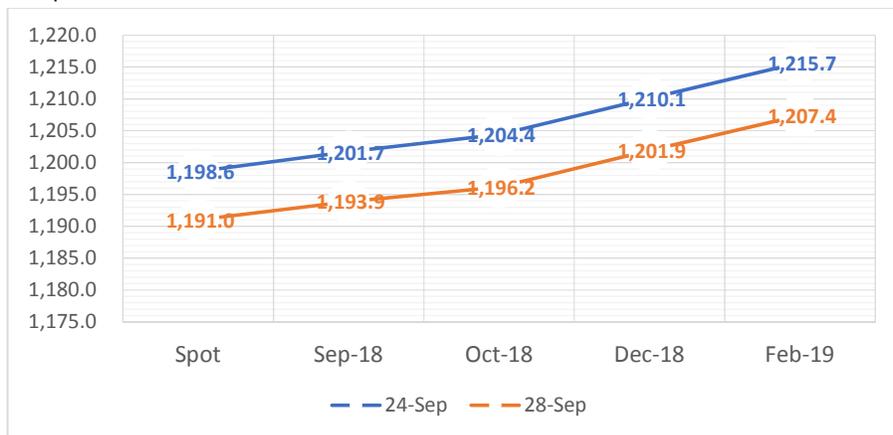
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

Disamping itu, pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu keempat bulan September 2018 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga jika dikonversi menjadi USD/ounce.

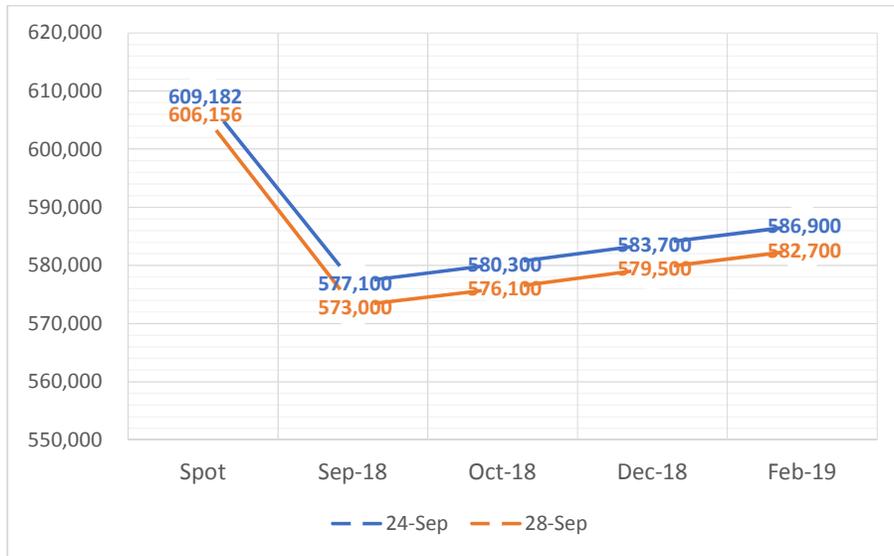


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Harga spot dan futures untuk pengiriman emas di minggu keempat bulan September 2018 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* (Gambar 5). Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di kontrak bulan September 2018 (Gambar 6) menunjukkan pola *backwardation*.

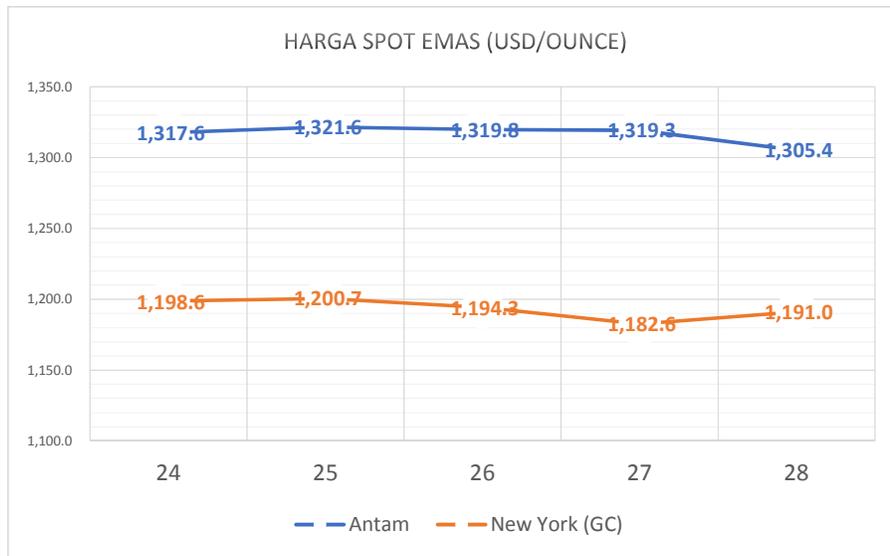


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 7 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.305,4 dan harga emas pada pasar spot New York melemah ke posisi USD 1.191.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)